

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Likurai berarti aksi atau tindakan menjaga, mengawasi, melindungi, memelihara dan mengambil tanah atau bumi, entah tanah itu milik sendiri maupun milik orang lain.

Para wanita berpadu dalam *Basa Bibiliku*, satu atau dua wanita lain membawa gong kecil untuk di pukul (*Ta'e Tala*) berpadu dengan tabuhan *Bibiliku*. *Tala* dipadukan dengan *bibiliku* menghasilkan bunyi-bunyian yang membangkitkan sukacita dan bangga sekaligus menciptakan suasana sakral. Para lelaki yang siap meronggeng pun akan tampil perkasa. Bisa dikatakan bahwa *likurai* ini adalah tarian heroik yang pada dasarnya mengandung unsur kekerasan peperangan (*Hatuda Malu*), sekaligus syukur atas keberhasilan, kesejahteraan dan harga diri sebuah bangsa.

B. Saran

Setelah meneliti, menganalisis, dan menyajikan kembali makna yang terkandung dalam *Ta'e Likurai*, serta melihat penyimpangan yang terjadi dalam praktiknya, maka penulis menyampaikan beberapa saran.

Pertama, penulis menyarankan bagi Orang Bakus Tulama maupun Orang Belu umumnya, agar tetap mempertahankan produk budaya lokalnya (dalam hal ini

mempertahankan adat belis) sebagai kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan dan dipertahankan.

Kedua, bagi lembaga pemerintahan baik tingkat lokal maupun daerah. Lembaga pemerintahan mempunyai tanggungjawab bersama dengan warga masyarakat setempat untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya daerah, yang merupakan kekayaan daerah yang harus dipertahankan.

Ketiga, bagi para peneliti dan peminat musik tradisional agar selalu berusaha semaksimal mungkin menggali dan menemukan makna dan nilai-nilai luhur yang terdapat di dalam musik tradisional. Dengan demikian, makna dan nilai-nilai luhur itu tidak mudah dipengaruhi oleh arus globalisasi, melainkan akan tetap terjaga dan bertahan seiring berkembangnya zaman. Inilah warisan budaya yang perlu dijaga kelestariannya agar bisa tetap dihayati oleh generasi selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*.

Yogyakarta.Calpulis.

Kompri, M.Pd. I.2016. *Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA.

Muniasari, SE.2008. *Kiat Jitu Belajar Bermutu*. Jakarta. Nobel Edumedia.

Sedyawati,Edy. 1982. *Tari Tari Indonesia jilid I*. Jakarta. Sinar Harapan.

Sumber Internet :

www.negerikuindonesia.com/2015/10/tari-cerana-tarian-tradisional-dari.html?m=1

www.biologi-lestari.blogspot.com/2013/03/konsep-belajar-dan-pembelajaran.html?m=1

www.warisanbudaya-tak-benda.kemendikud.go.id

<http://lib.unes.ac.id/>

<http://nasional.kompas.com/>